

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan, *Parental Income*, dan *Self Control* terhadap Perilaku Konsumtif. Berdasarkan hasil analisis 200 responden mahasiswa NTT di Surabaya dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan memiliki arah positif terhadap Perilaku Konsumtif dan tidak signifikan berpengaruh. Hal ini berarti Literasi Keuangan yang dimiliki mahasiswa tidak secara langsung mempengaruhi Perilaku Konsumtif.
2. Variabel *Parental Income* memiliki arah positif terhadap Perilaku Konsumtif dan tidak signifikan berpengaruh. Hal ini berarti tinggi rendahnya pendapatan yang dimiliki orang tua mahasiswa tidak mempengaruhi Perilaku Konsumtif.
3. Variabel *Self Control* berpengaruh negatif signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Hal ini berarti semakin tinggi *Self Control* maka semakin rendah Perilaku Konsumtif.
4. Variabel *Self Control* memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif. Hal ini berarti Literasi Keuangan disertai *Self Control* yang tinggi akan menekan tingkat Perilaku Konsumtif.

5. Variabel *Self Control* tidak memediasi hubungan antara *Parental Income* dan Perilaku Konsumtif. Hal ini berarti tinggi rendahnya pendapatan orang tua dan disertai pengendalian diri tidak berpengaruh pada tingkat Perilaku Konsumtif.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa:

1.  $R^2$  dalam penelitian ini hanya sebesar 0.465 yang mengindikasikan bahwa model “moderat”. Artinya pula bahwa hanya 46.5% variabel Perilaku Konsumtif dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan, *Parental Income*, dan *Self Control* dan kontribusi variabel yang diteliti masih rendah.
2. Kuisisioner terkait Literasi Keuangan lebih cenderung mengukur tingkat *financial knowledge*, sehingga Literasi Keuangan belum sepenuhnya tercermin dalam pengukuran tersebut.

## 5.3 Saran

Adanya keterbatasan tersebut, diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih luas dalam mengembangkan hasil penelitian ini dengan beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Ditambahkan variabel-variabel lainnya yang turut mempengaruhi Perilaku Konsumtif, mengingat bahwa terdapat faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi Perilaku Konsumtif.
2. Pengukuran Literasi Keuangan lebih diperjelas agar dapat mencerminkan *financial knowledge* dan cara mengaplikasikannya, sehingga Literasi Keuangan secara jelas dapat tercermin melalui pengukuran tersebut.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah, Willy dan Jogiyanto, (2015). *PLS – Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Aldo Enrico, Ritchie Aron, Weriye Oktavia. (2014). The Factors that Influenced Consumptive Behavior: A Survey of University Students in Jakarta. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 4 (1), 1-6.
- Bushan, P. dan Medury. (2013). Financial Literacy and Its Determinants. *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBEA)*, 4 (2), 155-160.
- Chen, H. dan Volpe. (1998). An Analysis of Financial Literacy among College Students. *Financial Services Review*, 7 (1), 107-128.
- Dikria, Okky dan Sri Umi M. W. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9 (2), 143-155.
- Ghozali, Imam, (2011). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan PLS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Grable, Park dan Joo. (2009). Explaining Financial Management Behavior for Koreans Living in the United States. *The Journal of Consumer Affairs*, 43 (1), 80-107.
- Herdjiono, Irine dan Lady Angela Damanik. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9 (3), 226-241.
- Huston. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44 (2), 296-316.
- Indah Imawati, Susilaningsih, dan Elvia Ivada. (2013). Pengaruh Financial Literacy terhadap Perilaku Konsumtif Remaja pada Program Ips Sma Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Jupe UNS*, 2 (1), 48-58.
- Iramani, Luciana, dan Yudi, (2016). *Statistika Bisnis*. Surabaya : STIE Perbanas Surabaya.

- Kanserina, Dian. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015. 5 (1), 1-11.
- Keown, L. A. (2011). The Financial Knowledge of Canadians. *Component of Statistics Canada Catalogue*, 11-008-X, 30-39.
- Kholilah, Naila Al dan Iramani. (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3 (1), 69-80.
- Lina dan Rosyid, H. F. (1997). Perilaku Konsumtif Berdasarkan Locus of Control pada Remaja Putri. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 4, 5-13.
- M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita, (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz.
- Mahdzan, Nurul Shahnaz dan Saleh Tabiani. (2013). The Impact of Financial Literacy on Individual Saving: An Exploratory Study In The Malaysian Context. *Transformations in Business & Economics*, 12 (1), 41-55.
- Mandell, L. (2008). The Financial Literacy of Young American Adults: Results of the 2008 National Jumpstart Coalition Survey of High School Seniors and College Students. (<http://www.jumpstart.org/assets/files/2008-SurveyBook.pdf>, diakses tanggal 2 Mei 2018), 1-258.
- Michael Bonsjak, Adriana Bandl, dan Denis Bratko. (2007). Measuring Impulsive Buying Tendencies in Croatia: Towards a Parsimonious Measurement Scale. *Marketing Association (CROMAR) Congress*. 426-435
- Kuncoro, Mudrajad, (2013). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nababan, D. dan Sadalia. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. (<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/34557>, diakses tanggal 2 Mei 2018). 1-16.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Perry dan Morris. (2005). Who Is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *The Journal of Consumer Affairs*, 39 (2), 299-313.
- Rasyid, Rosyeni. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1 (2), 91-106.
- Regina C. M. Chita, Lidya D., dan Cicilia Pali. (2015). Hubungan Antara Self-Control dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. *Jurnal e-Biomedik*, 3 (1), 297-302.
- Sipunga, Puspita Nilawati dan Amri H. M. (2014). Kecenderungan Perilaku Konsumtif Remaja ditinjau dari Pendapatan Orang Tua pada Siswa-Siswi Kesatrian 2 Semarang. *Jurnal of Social and Industrial Psychology*, 3 (1), 62-68.
- Sultan, A. J, dkk. (2011). Building Consumer Self-Control: The Effect of Self-Control Exercises on Impulsive Buying Urges. *Springer Science+Business Media*.10.1007/s11002-011-9135-4, 1-13.
- Sumartono, (2002). *Terperangkap dalam Iklan. Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*. Bandung: Alfabeta.
- Virvilaite, Regina dan Violeta Saladiene. (2012). Models Investigation of Factors Affecting Consumer Impulsive Purchase Behaviour in Retail Environment. *Economics and Management*, 17 (2), 664-670.
- Watung, Sjeddie Rianne. (2016). The Influence of Financial Literacy, Social Environment Factors and Cultural Factors to Consumption Behaviour. *International Journal of Scientific Research and Management*, 6 (5), 386-394.
- Wedari, Linda K. (2016). Consumtivism on Touring Master's Students in Jakarta. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17 (2), 95-108.
- Yoseph Dedy P., Caroline Winata, Kharisma Murti, dan Afifah Azizah. (2016). Think Again Before You Buy: The Relationship between Self-Regulation and Impulsive Buying Behaviors among Jakarta Young Adults. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 222, 177-185.